

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.<sup>116</sup> Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian. Dalam hal ini peneliti akan menggali data dengan mencari informasi terkait dengan CV. Pentol Planet dalam menerapkan manajemen strategis kemitraan waralaba dalam perspektif etika bisnis Islam.

##### 2. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah model studi kasus yang merupakan kajian dari suatu penelitian yang terdiri dari suatu unit yang secara mendalam. Hasilnya merupakan gambaran lengkap atau kasus pada unit tersebut.<sup>117</sup> Dalam menggunakan studi kasus ini terdapat manfaat yang dapat diambil yaitu:

---

<sup>116</sup>Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

<sup>117</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 27

- a) Peneliti dapat melakukan penelitian secara mendalam dengan memperhatikan keadaan sekarang, lampau, latar belakang dan lingkungannya.
- b) Kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep-konsep dasar dan tingkah laku manusia.

Sehingga dari pemilihan jenis dan pendekatan penelitian tersebut peneliti akan melakukan penelitian secara kualitatif dan selanjutnya disajikan dengan deskripsi hasil penelitian. Jalan ini diambil karena “Manajemen Strategis Kemitraan Waralaba Perspektif Etika Bisnis Islam” ini akan lebih cocok apabila menggunakan penelitian deskriptif kualitatif model jenis penelitian studi kasus.

## **B. Lokasi Penelitian**

Batasan pertama yang selalu muncul dalam kaitannya dengan metodologi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan penelitian berlangsung. Peneliti mengambil objek penelitian di *Commanditaire vennotschap (CV) Pentol Planet Kamulan* yang beralamatkan di Rt. 20 Rw. 03 Kecamatan. Kamulan Kabupaten. Trenggalek. Dengan nama pemilik usaha Bapak Moh Toha Mahsun. Tepatnya di sana tempat kantor CV pentol planet serta tempat pengelolaan dan outlet dari pentol planet. Selain itu, lokasinya juga mudah untuk dijangkau oleh karena itu hal tersebut memicu keinginan dari peneliti sendiri untuk melakukan penelitian disana.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Selain manusia, instrumen yang dapat di gunakan seperti pedoman wawancara, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya. Akan tetapi, instrumen tersebut hanya sebagai pendukung tugas peneliti. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Mulai dari studi pendahuluan, mengirim surat ijin penelitian kepada lembaga dan peneliti mulai memasuki lokasi penelitian untuk melakukan penelitian. Kehadiran peneliti berperan serta agar peneliti dapat mengamati subjek secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial dengan subjek. Untuk itu kehadiran peneliti mutlak diperlukan.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah keterangan mengenai suatu keadaan pada responden. Yang disebut dengan sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data hasil wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait penerapan manajemen startegis kemitraan waralaba perspektif etika bisnis Islam agar mendapatkan data yang optimal.

2. Data dari pengamatan

Catatan pengamatan pada obyek penelitian dilakukan secara langsung, mengingat belum adanya sumber tertulis yang berkaitan dengan kajian ini di lembaga tersebut.

3. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan dan mempelajari dokumen atau arsip khususnya yang menyangkut manajemen atau yang dapat dijadikan data milik CV.Pentol planet Kabupaten Trenggalek.

Sumber data penelitian adalah suatu subyek dari mana data itu diperoleh<sup>118</sup> sedangkan menurut Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>119</sup> Sumber data dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1) Sumber Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang

---

<sup>118</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hal. 102

<sup>119</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 157

bersangkutan yang memerlukan. Data primer ini juga biasa disebut dengan data baru atau data asli. Contohnya data wawancara, observasi dan sebagainya.<sup>120</sup> Dalam hal ini sumber data utamanya adalah pemilik atau owner CV. Pentol Planet serta mitra dan karyawan.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini seharusnya atau biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Contohnya data yang tersedia di tempat-tempat tertentu, seperti perpustakaan, kantor dan sebagainya.<sup>121</sup> Dalam hal ini data sekundernya adalah:

- a. Sejarah berdirinya CV.Pentol planet Trenggalek.
- b. Visi Misi dan Tujuan CV.Pentol planet Trenggalek.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek penelitian yang diteliti dengan cara langsung dan terencana bukan kebetulan. Dalam hal ini penulis akan mengobservasi penerapan manajemen strategis kemitraan waralaba di CV Pentol Planet Kamulan Kabupaten Trenggalek.

---

<sup>120</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2004), hal. 19

<sup>121</sup>*Ibid*, hal. 19

## 2. Wawancara ( *Interview* )

Teknik wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>122</sup> Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan pemilik usaha CV. Pentol Planet Kamulan, para karyawan, mitra.

## 3. Studi Dokumen

Studi dokumen yaitu mempelajari atau meneliti dokumen-dokumen atau sumber-sumber yang berbentuk tulisan, dan atau gambar, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan biografi, sedangkan yang berbentuk gambar misalnya foto, dan gambar hidup.<sup>123</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya, apakah analisis *statistic* atau analisis *non-statistic*. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Analisis *statistic* sesuai dengan kuantitatif atau data yang dikuantifikasikan, yaitu data yang berbentuk bilangan. Sedangkan analisis *non-staatistic* sesuai dengan data deskriptif atau data *textular*.

---

<sup>122</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Cet. Ketiga puluh, hal. 186.

<sup>123</sup>Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Cet. Pertama, hal. 234.

Data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya, dan karena itu analisis semacam ini juga disebut analisis isi (*content analysis*).<sup>124</sup>.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat berarti dan bermakna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Proses analisis data pada penelitian ini memuat tiga alur kegiatan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian dilanjutkan sampai kegiatan pengumpulan data dilaksanakan.

### 2. Penyajian Data

Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya yakni menarik kesimpulan berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang

---

<sup>124</sup>Suma Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), hal. 40

mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian pendekatan kualitatif seorang peneliti harus berusaha memperoleh data sebanyak mungkin, hal ini dilakukan supaya data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan akan kebenarannya. Dalam penelitian kualitatif penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama.<sup>125</sup> Sejalan dengan pandangan tersebut, maka seorang peneliti selama melakukan pengumpulan data-data dilapangan penulis berposisiikan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

Peneliti dalam melakukan pengecekan keabsahan data dengan melakukan beberapa teknik sebagai berikut:

#### **1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti**

Upaya memperpanjang kehadiran dalam penelitian adalah salah satu strategi mencari kebenaran dari sumber data yang diteliti.<sup>126</sup> Maka dari itu, peneliti harus melakukan *cross check* data lebih lanjut untuk mencari validitasnya.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam perpanjangan

---

<sup>125</sup>W. Manjta, *Etografi: Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Wineka Media, 2005) hal. 4

<sup>126</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 329



keikutsertaan ini, peneliti akan mengusahakan sedekat mungkin dengan sumber data yang akan dicari dan berupaya agar bisa menemukan data yang valid.

## 2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah tehnik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data, untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data itu.<sup>127</sup> Hal ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Melalui trianggulasi ini, peneliti mampu menarik kesimpulan yang dianggap paling pantas, tidak hanya melalui satu sudut pandang, sehingga kebenaran data lebih dapat dipertanggung jawabkan.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 tahapan yaitu<sup>128</sup>:

### 1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan dialog dengan owner CV.Pentol planet Kabupaten Trenggalek tentang penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Konsultasi dengan dosen.

---

<sup>127</sup>*Ibid...*, hal. 330

<sup>128</sup>*Ibid...*, hal 127-148

## 2. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- 1.) Menyiapkan pedoman wawancara untuk menindaklanjuti penggalian data dari instrumen tes.
- 2.) Menyiapkan buku catatan hasil wawancara dan catatan lapangan.
- 3.) Menyiapkan peralatan untuk dokumentasi.

## 3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dimaksudkan adalah melaksanakan penelitian pada materi lingkaran sesuai dengan skenario, rencana dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

- 1.) Melakukan wawancara terhadap tempat penelitian yang terkait.
- 2.) Meminta arsip yang ada.

## 4. Tahap Analisis

Instrumen yang dipakai adalah wawancara, yang dipakai untuk memperoleh data secara obyektif sebagai bahan dalam analisis. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah menganalisis hasil wawancara dipadukan dengan catatan lapangan serta arsip yang ada. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti melakukan pengolahan informasi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengkategorian dan *coding* (kegiatan pencatatan).

## 5. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:

- 1.) Penyusunan hasil penelitian
- 2.) Konsultasi hasil penelitian kepada dosen

3.) Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan di atas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.